

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dalam rangka meningkatkan pembangunan nasional, pemerintah dengan berbagai upaya mendorong sektor swasta agar lebih dapat berperan di dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari berbagai peraturan yang telah dikeluarkan serta fasilitas yang diberikan semua ini dimaksudkan agar sektor swasta dapat tumbuh lebih pesat lagi sehingga ekonomi nasional dapat diperluas. Pertumbuhan sektor swasta yang pesat dapat dilihat dengan semakin banyak dibangun perusahaan-perusahaan baru. Keadaan seperti ini tentu saja akan membawa pengaruh terhadap kondisi perekonomian nasional yaitu semakin kompleks dan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan - perusahaan tersebut. Setiap perusahaan yang berorientasi pada laba, tentu mengharapkan mencapai keuntungan yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terus berjalan. Perusahaan-perusahaan tersebut berusaha merebut pasaran konsumen untuk memajukan usahanya.

Keadaan demikian akan dijadikan sebagai suatu permasalahan bagi pimpinan perusahaan yang bertanggungjawab atas kelangsungan usahanya tersebut. Pada perusahaan kecil biasanya terdapat seorang pemimpin dengan dua atau tiga orang pembantu,

segala kegiatan dilakukan oleh pimpinan. pada perusahaan kecil tentunya lebih sulit melakukan pemisahan tugas. Namun demikian pengendalian internal perlu dilakukan pada perusahaan besar maupun perusahaan kecil. dalam perusahaan yang besar dan perusahaan yang sedang berkembang, karena ruang lingkup dan luasnya perusahaan sehingga struktur organisasi menjadi lebih kompleks maka lebih banyak wewenang dilimpahkan kepada pegawai. pimpinan perusahaan tidak dapat secara langsung mengawasi dan mengendalikan jalannya perusahaan dengan efektif.

Sistem pengendalian internal yang memadai dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas-batas yang wajar artinya sistem pengendalian internal yang baik akan mampu melindungi perusahaan terhadap kelemahan-kelemahan manusia dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan-kecurangan. Seandainya terdapat kesalahan atau penyelewengan maka dapat segera diketahui sehingga perusahaan dapat terhindar dari kerugian yang besar. Sistem pengendalian internal pun diperlukan untuk mengamankan aktiva perusahaan, memberikan keyakinan kepada pemilik perusahaan bahwa laporan yang diterima dari bawahan sebagai pertanggung jawaban atas tugas-tugasnya adalah akurat dan benar-benar dapat dipercaya, dapat mendorong adanya efisiensi usaha dan dapat mendorong atau memonitor apakah kebijaksanaan perusahaan telah dilaksanakan oleh pegawai dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diketahui bahwa adanya sistem pengendalian internal yang baik merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada CV. Rafika yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan pengadaan barang seperti buku, majalah dan koran. CV. Rafika sudah memiliki pengendalian internal, tetapi berdasarkan informasi yang diperoleh terdapat beberapa kelemahan dalam aktivitas penjualan kredit sehingga perlu dilakukan evaluasi pengendalian internal atas aktivitas penjualan kredit.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

“Sejauh mana efektivitas pengendalian internal pada aktivitas penjualan kredit CV. Rafika di Manado?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengevaluasi mengenai sistem akuntansi dan pengendalian internal perusahaan khususnya pada aktivitas penjualan kredit yang telah dipelajari selama ini.

2. Untuk mengetahui dan menilai sejauh mana pengendalian internal dilaksanakan oleh perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Memberikan informasi untuk menambah pengetahuan bagi pembaca tentang pengendalian internal khususnya aktivitas pada penjualan kredit

2. Manfaat praktik

Memberikan saran – saran bagi CV. Rafika yang berguna untuk perbaikan atas pengendalian internal yang ada khususnya aktivitas penjualan kredit.

1.5 Sistematika Skripsi

Pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi dalam beberapa bagian yang berurutan dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, yaitu dengan melihat pendekatan secara teoritis pada masalah yang akan dibahas dan aplikasinya pada CV. Rafika.

Pembagian dan urutan dari masing-masing bab dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat penelitian terlebih dahulu, landasan teori tentang pengendalian internal, penjualan kredit dan pengendalian internal aktivitas penjualan kredit.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi desain penelitian, jenis data dan sumber data yang digunakan, alat dan metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB 4: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yaitu bagian akhir penyusunan skripsi yang mengemukakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan rekomendasi yang dianggap perlu.